

Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga selama Pandemi Covid-19 dengan Risiko Kekurangan Gizi Anak Usia 12-72 Bulan = Relationship Between Family Food Security During Pandemic Covid-19 with the Risk of Malnutrition in Children Aged 12-72 Months

Nuri Citra Anggestia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557901&lokasi=lokal>

Abstrak

Pandemi COVID – 19 merupakan fenomena yang memberikan dampak di bidang kesehatan dan sosial ekonomi. Fenomena ini mengakibatkan pemindahan fokus tenaga kesehatan yang sebelumnya berfokus pada penyelesaian masalah gizi anak sebagai salah satu target pembangunan Nasional. Masalah gizi yang terjadi pada anak dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak. Risiko kekurangan gizi menandakan terjadinya ketidakadekuatan pemenuhan kebutuhan gizi pada anak. Ketahanan pangan keluarga adalah faktor keluarga sebagai pengasuh utama anak dalam memenuhi kebutuhan gizi hariannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan ketahanan pangan keluarga dengan risiko kekurangan gizi anak. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan cross-sectional dan teknik quota sampling secara daring. Responden berjumlah 341 pengasuh utama dengan anak usia 12 – 72 bulan di Indonesia. Pengambilan data menggunakan kuesioner karakteristik responden, household food insecurity access scale (= 0,84; $r = 0,682$), dan Nutristep (= 0,92; $r = 0,495-0,828$; = 0,91; $r = 0,507-0,684$). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan pangan keluarga dengan risiko kekurangan gizi anak usia 12 – 72 bulan ($1, n = 341$) = 30,82, $p < 0,001$). Selama pandemi COVID-19 keluarga mengalami kerawanan pangan dengan status anak mengalami risiko kekurangan gizi. Kondisi ini apabila tidak ditangani dengan baik akan menghasilkan generasi dengan masalah gizi di kemudian hari. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan promosi gizi anak sebagai bentuk pencegahan terjadinya kekurangan gizi dan stunting.

.....The COVID-19 pandemic is a phenomenon that has an impact on the health and socioeconomic fields. This phenomenon has resulted in a shift in the focus of health workers who previously focused on solving nutritional problems in children as one of the national development targets. Nutritional problems that occur in children can inhibit the growth and development of children. The risk of malnutrition indicates the occurrence of inadequate fulfillment of nutritional needs in children. Family food security is a factor that describes how the main caregiver meeting the daily nutritional needs of children. This study was conducted to determine the relationship between family food security and the risk of child malnutrition. This study is an quantitative study with a descriptive analytical research design with cross-sectional approach and quota sampling technique. Respondents were 341 primary caregivers with children aged 12 – 72 months in Indonesia. Data were collected using the respondent characteristic questionnaire, household food insecurity access scale (= 0.84; $r = 0.682$), and Nutristep (= 0.92; $r = 0.495-0.828$; = 0.91; $r = 0.507-0.684$). The results of this study indicate that there is a significant relationship between family food security and the risk of malnutrition in children aged 12-72 months ($6, N = 341$) = 45.52, $p < 0.001$). It was found that the family experienced mildly food insecurity with the status of children at high risk of malnutrition. This condition if not handled properly will produce generations with nutritional problems in the future. The results of this study may be used as the basis for developing the promotion of child nutrition as a form of preventing

malnutrition and stunting.